# Anggap Saja Ini Laporan Singkat Setelah Bandung Zine Fest 2024.

2 min read · Jan 21, 2024

Jerih Payah Media Follow

Share

ditulis oleh : Euis Sukaesih

Bandung pagi dirundung oleh gerimis, dingin yang pelan-pelan hilang dengan suasana menjelang siang yang makin panas. Orang-orang semakin sesak berlalu lalang, para penjaga lapakan dengan lihai menjelaskan heletan yang sempat padam di Bandung ini, kembali digelar menjelang tahun yang baru saja berubah tanggal.

Di sini ada yang menampilkan stensil, zine, artwork, stiker pack, hingga poster di Bandung Zine Fest 2024. Kaula muda dan mereka yang berjiwa muda berkumpul mengunjungi lapakan ke lapakan lain. Dengan sangat meriah.

Panitia juga mempersilahkan bagi siapa saja yang ingin membaca Zine atau Zine Reading. Ucok a.k.a Hery Sutersna tampil ke depan seusia diskusi membacakan Zine dari Golosor Time, tulisan esai Pam dilisankan, para pengunjung tiba-tiba senyap, lain halnya saat diskusi digelar orang-orang yang berbicara di depan dicuekan dan lalu lalang.

Get Jerih Payah Media’s stories in your inbox

Join Medium for free to get updates from this writer.

Enter your email

Subscribe

Remember me for faster sign in

Seorang zinester, berucap lirih :" kanon dalam Zine juga ada," jelasnya.

Waktu demi waktu berjalan, suasana gerah semakin saja menyelimuti meski begitu para empunya lapakan tidak mau kalah, mereka tetap menjelaskan pada para penghujung, ada yang jauh-jauh dari luar kota membawa sanak saudara, ada juga zinester yang melakukan perasipan segala nyata, semua menjadi satu dalam balutan cinta dan kebersamaan.

Sore berganti malam, perut-perut keroncongan datang ke kantin di bawah sebagai pelipur lapar, malam pun akhirnya datang alunan hip hop Randslam dan bar serta beat akhir dari Krowbar menjadi penanda akhir sebelum bubar. Suasana malam yang dingin di Kota Bandung tak terasakan, waktu terlalu cepat hingga tak sudah usai.

Aih, mesin fotocopy sudah ada di depan, orang-orang pulang, Badak Singa menjadi sepi. Semoga kita bisa berjumpa di Bandung Zine Fest selanjutnya.

Terimakasih panitia, terimakasih zinester se-alam dunya, dan semuanya. Semoga sehat selalu, ya. Semoga-semoga.

Follow

## Written by Jerih Payah Media

18 followers · 1 following